

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ERA SOCIETY 5.0

Farah Hasanah Noor¹, Zainal Berlian², Baharudin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah

¹awahfarah2@gmail.com, ²zainalberlian68@gmail.com, ³baharudin@pap.ac.id

ABSTRACT

The Society 5.0 era demands the transformation of human resource development (HRD) in Islamic educational institutions to balance digital competencies with Islamic values. This article aims to analyze strategies for developing human resources for teachers and educational staff in the context of Islamic education management in the Society 5.0 era. This study employs a qualitative approach using a literature review method. The findings indicate that the most relevant strategies include digital competency training, mentorship programs, spiritual guidance, technology-based performance evaluation, and innovation in the Islamic Religious Education (PAI) curriculum based on AI and big data. These strategies are expected to enhance the quality of human resources in Islamic education institutions, making them adaptive to technological disruption while maintaining their Islamic identity.

Keywords: *Human resource development, Islamic education, Society 5.0, educational management, digital competence*

ABSTRAK

Era Society 5.0 menuntut transformasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan Islam agar mampu menyeimbangkan kompetensi digital dengan nilai-nilai keislaman. Artikel ini bertujuan menganalisis strategi pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan dalam konteks manajemen pendidikan Islam era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi yang paling relevan meliputi pelatihan kompetensi digital, program mentorship, pembinaan spiritual, evaluasi kinerja berbasis teknologi, serta inovasi kurikulum PAI berbasis AI dan big data. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu SDM pendidikan Islam agar adaptif terhadap disrupti teknologi tanpa kehilangan identitas keislaman.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, pendidikan Islam, Society 5.0, manajemen pendidikan, kompetensi digital

A. Pendahuluan

Era Society 5.0 merupakan konsep masyarakat super pintar yang dikembangkan oleh Jepang pada 21 Januari 2019. Konsep ini menekankan

integrasi harmonis antara teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data dengan kehidupan manusia untuk menyelesaikan masalah sosial dan

meningkatkan kualitas hidup (Miswar dkk., 2023; Yudi, 2024). Dalam konteks pendidikan, era ini menuntut transformasi kurikulum dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif terhadap perubahan teknologi cepat, tanpa mengabaikan nilai-nilai humanis dan etika.

Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam terpadu menghadapi tantangan multidimensional, termasuk adaptasi teknologi, relevansi kurikulum, serta integrasi etika dengan kompetensi profesional (Zamroni, 2023). Khususnya di era pasca-pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi norma baru yang mempercepat transformasi digital dalam manajemen pendidikan. Namun, banyak lembaga pendidikan Islam masih mengalami keterbatasan kompetensi digital guru Pendidikan Agama Islam (PAI), infrastruktur yang belum merata, serta kebutuhan mempertahankan identitas keislaman di tengah arus globalisasi (Hidayah dkk., 2023).

Pengembangan SDM menjadi faktor krusial karena harus menyeimbangkan kompetensi digital

dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang holistik. Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji upaya adaptasi pendidikan Islam dalam menghadapi era Society 5.0. Khumaini dkk. (2023) menelaah strategi pengembangan manajemen SDM di madrasah dengan menekankan pentingnya pendekatan budaya organisasi yang selaras dengan visi dan misi lembaga. Sholeh (2023) mengemukakan berbagai strategi seperti pelatihan, program mentorship, serta pemanfaatan teknologi untuk merespons tantangan revolusi industri 4.0 menuju Society 5.0. Sementara itu, Aulia dkk. (2026) menyoroti peran manajemen pendidikan Islam dalam menghasilkan SDM yang mampu bersaing secara global melalui integrasi teknologi dengan nilai-nilai spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam era Society 5.0, khususnya dalam konteks manajemen pendidik dan tenaga kependidikan PAI. Secara spesifik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang berbasis nilai Islam dan

teknologi untuk meningkatkan kualitas SDM di lembaga pendidikan Islam.

literatur mutakhir dari jurnal bereputasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis konsep dan strategi berdasarkan literatur yang ada, tanpa memerlukan data lapangan primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dari jurnal ilmiah terakreditasi, buku, dan artikel ilmiah yang diterbitkan tahun 2021–2026, dengan fokus pada topik manajemen sumber daya manusia (MSDM), pendidikan Islam, dan Society 5.0.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten tematik. Prosesnya meliputi reduksi data (seleksi literatur relevan), penyajian data (klasifikasi tema seperti strategi pelatihan, digitalisasi, dan pembinaan spiritual), serta penarikan kesimpulan (verifikasi dan interpretasi strategi yang paling relevan bagi lembaga pendidikan Islam). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber (multiple sources) dan pemilihan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan agar mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, ikhlas, dan keadilan (Alfadilah, 2025). Di era Society 5.0, MSDM tidak lagi hanya bersifat administratif, melainkan harus adaptif terhadap teknologi sambil mempertahankan dimensi spiritual (Aulia dkk., 2026).

Society 5.0 didefinisikan sebagai masyarakat yang mengintegrasikan teknologi canggih untuk menyelesaikan masalah sosial sambil menempatkan manusia sebagai pusat (human-centered). Dalam konteks pendidikan Islam, era ini menuntut transformasi digitalisasi tanpa mengabaikan nilai keislaman. Hidayah dkk. (2023) menjelaskan bahwa strategi digitalisasi meliputi penyiapan infrastruktur dan pengembangan SDM melalui

pelatihan teknologi. Sementara Wisuda (2023) dalam kajiannya tentang sekolah Islam terpadu menekankan bahwa manajemen SDM harus menyiapkan guru PAI agar mampu memanfaatkan AI dan big data dalam pembelajaran berbasis nilai Islam.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam mencakup pelatihan dan pengembangan kompetensi digital, program mentorship, peningkatan kesejahteraan, kolaborasi antarlembaga, evaluasi kinerja berbasis teknologi, pembinaan spiritual, serta inovasi kurikulum PAI (Sholeh, 2023; Khumaini dkk., 2023). Yusnita (2025) menambahkan bahwa manajemen berbasis teknologi digital menjadi kunci dalam menghadapi tantangan Society 5.0, termasuk penerapan AI untuk personalisasi pembelajaran PAI. Integrasi ini memastikan SDM tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka, strategi pengembangan SDM dalam lembaga pendidikan Islam era Society 5.0 harus bersifat holistik, mengintegrasikan kompetensi digital dengan nilai-nilai Islam. Strategi utama meliputi pelatihan teknologi, program mentorship, pembinaan spiritual, evaluasi kinerja berbasis teknologi, dan inovasi kurikulum PAI. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual dan spiritual di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Yusnita, E. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0. *Idaarotul Ilmi*, 1(1), 1–12.

Jurnal :

Alfadilah, M. F. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam: Upaya Strategis dan Tantangan. *Indo Jurnal*, 1(1), 1–15.

Aulia, S., Suryani, & Murtopo, A. (2026). Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Al-Zayn*:

- Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 1–12.
- Hidayah, N. dkk. (2023). Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 337–343.
- Khumaini, F., Yulia, N. M., & Efendi, M. Y. (2023). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 121–138.
- Miswar Saputra dan Murdani. (2023). Society 5.0 sebagai Tantangan terhadap Pendidikan Islam. *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*, 1(2), 133.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Idealita: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 91–110.
- Wisuda, A. H. (2023). Towards the Era of Society 5.0: Human Resources Management in Integrated Islamic Schools. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 1–15.
- Yudi Hamsah. (2024). Konsep Pengembangan Dalam Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1).
- Zamroni, A. (2023). Quality development of Islamic education in the era of Society 5.0: Opportunities and challenges. *Postaxial: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–12.